

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada penelitian pembelajaran pemahaman IPA pada siswa kelas IV SDN 195 Isola Kota Bandung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian siswa pada pembelajaran pemahaman IPA pada siswa kelas IV SDN 195 Isola Kota Bandung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* memberikan hasil yang lebih baik dari pada yang menggunakan pembelajaran biasa atau konvensional.
2. Implementasi pembelajaran pemahaman IPA pada siswa kelas IV SDN 195 Isola Kota Bandung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* membuat siswa terlihat lebih aktif, interaktif, mandiri, dan gembira selama proses pembelajaran berlangsung. Terjadi interaksi yang positif antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru selama proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.
3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama penelitian pembelajaran pemahaman IPA pada siswa kelas IV SDN 195 Isola Kota Bandung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* adalah sebagai berikut :

- a. Siswa belum memahami materi yang diajarkan, sehingga di awal pembelajaran diperlukan penyesuaian, masih ada siswa yang ribut, dan tidak fokus terhadap materi.
- b. Diskusi kelompok masih dikuasai oleh anak-anak yang pintar. Siswa masih mengalami kesulitan dalam pengisian LKS karena tidak terbiasa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian pembelajaran pemahaman IPA pada siswa kelas IV SDN 195 Isola Kota Bandung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* adalah sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Dalam penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* di dalam kelas, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dan memberikan dorongan motivasi pada peserta didik sehingga aktivitas peserta didik dapat meningkat dan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik yang diperoleh.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus ikut berperan serta dalam penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*, seperti memantau dan mengevaluasi

kinerja guru baik pada proses perencanaan , pelaksanaan metode pembelajaran sampai dengan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

3. Untuk Peneliti

Dalam penelitian melalui penerapan pendekatan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*, peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi ajar untuk memperlancar dan mendukung penelitian dapat berjalan dengan hasil yang maksimal.

4. Untuk Siswa

Siswa yang melaksanakan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* pada pembelajaran IPA diharapkan mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk dari guru sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajarnya dan pada akhirnya dapat memberikan hasil yang positif terhadap hasil tesnya.

Aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* bisa dijadikan salah satu model yang cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Dalam hal ini dapat terlihat dari hasil observasi pada umumnya peserta didik antusias dalam mempelajari pelajaran IPA. Demikian pula dalam keaktifan tanya jawab dan mengerjakan tugas. Di samping itu para peserta didik mampu mengerjakan soal-soal evaluasi dengan hasil yang lebih baik.